

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis teliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului campur tangan dari pihak peneliti yang dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan pendekatan penelitian adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Peneliti dalam hal ini mengamati penerapan pendekatan *Resource Based Learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

##### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>2</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metdoe Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

sebagainya.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, siswa kelas VIII MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup> Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>6</sup> Data ini diperoleh dengan melalui berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu terkait dengan penerapan pendekatan *resource based learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati. Tempat lokasi ini dipilih oleh peneliti karena dalam pembelajaran guru menekankan pada siswa untuk selalu kreatif dalam belajar dengan tujuan agar siswa memiliki sikap terampil kelak dalam hidup di masyarakat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91.

<sup>6</sup>Lexy J. Moloeng, *Op. Cit*, hlm. 113.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis observasi penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>8</sup> Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura. Sehingga peneliti menghayati dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat pembelajaran Aqidah Akhlak yang menerapkan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

#### 2. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.

informasi.<sup>9</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.<sup>10</sup> Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semiterstruktur dengan alasan tehnik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data, dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal.<sup>11</sup> Penelitian ini dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, dan siswa kelas VIII tentang bagaimana penerapan pendekatan *Resource Based Learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati, bagaimana kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati, bagaimana penerapan pendekatan *resource based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>12</sup> Metode ini berupa profil lembaga, kurikulum Aqidah Akhlak. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

---

<sup>9</sup>S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm 113.

<sup>10</sup>Koentjoningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 58.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, *Op. Cit*, hlm. 233.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 329.

## E. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>13</sup> Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan atau ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti masih kurang. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid mengenai penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017

#### b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.<sup>14</sup> Ketekunan ini dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 368-378.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 372.

didapatkan secara maksimal. Artinya setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari hasil wawancara<sup>16</sup> dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru Aqidah Akhlak, dan siswa MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari lapangan secara langsung.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti mencari data baik melalui wawancara, dokumentasi maupun observasi adalah dengan waktu yang berbeda-beda. Artinya, peneliti datang ke lapangan dengan fokus metode yang akan digunakannya.

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 372.

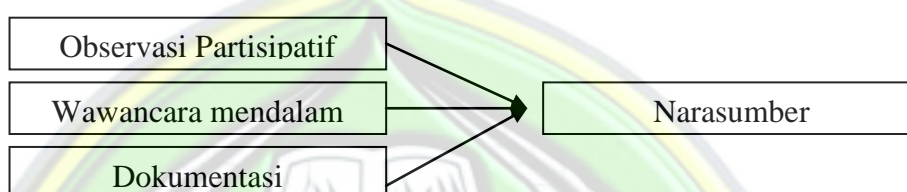
<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 372.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 373.

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 373.

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

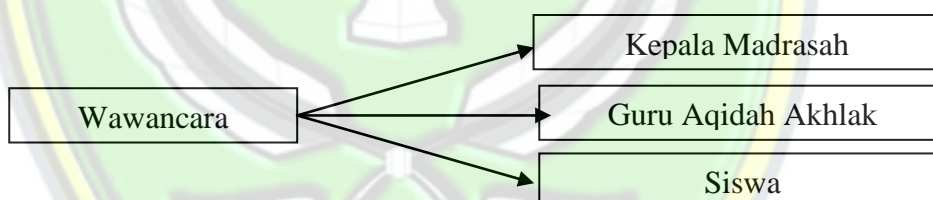
- 1) Triangulasi teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.



**Gambar 3.1**

**Triangulasi dengan Pendekatan Individu**

- 2) Triangulasi menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.



**Gambar 3.2**

**Triangulasi dengan Sumber Informan**

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>19</sup> Artinya peneliti melihat dari data yang telah didapatkan kemudian telah didiskusikan dengan berbagai pihak, maka data yang didapatkan oleh peneliti apakah sudah memenuhi kriteria laporan

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 373.

penelitian atau belum, karena jika belum memenuhi maka data yang dimiliki peneliti belum bisa dilakukan analisis data dengan baik.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.<sup>20</sup> Artinya setelah diketahui hasil dari analisis data yang dilakukan peneliti, maka perlu adanya penelitian ulang atau audit kembali dari data yang diperoleh dengan teori yang ada untuk nantinya menjadi hasil penelitian yang baik sehingga menemukan sebuah kesimpulan sesuai dengan judul penelitian.

### 4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>21</sup> Artinya, apabila penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah dilakukan pengauditan antara data dengan teori sudah sesuai maka penelitian tersebut dapat diketahui hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 373.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 374.



### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.<sup>22</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>23</sup> Hal ini memfokuskan mengenai penerapan pendekatan *Resource Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.<sup>24</sup> Keputusan mengenai data yang diambil dari lapangan tentang penerapan pendekatan *resource based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat

---

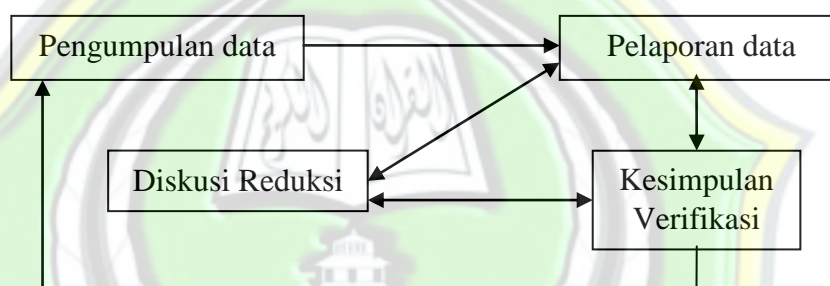
<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 335.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 335.

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 336.

penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.<sup>25</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:<sup>26</sup>



**Gambar 3.3**

### **Langkah-langkah Penelitian**

Keterangan gambar :

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 337.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 338.

proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum tentang penerapan pendekatan *resource based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Gembong Pati tahun pelajaran 2016/2017.

